



Notula Rapat Koordinasi Unit Pembina dan Unit Pengguna Jabatan Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran



Hari Pertama	
Hari/Tanggal	: Selasa, 17 Maret 2020
Waktu	: 09.00 – 12.00 WIB
Moda	: Daring
Narasumber	: <ul style="list-style-type: none">- Gogot Suharwoto, Ph.D.- Dr. Purwanto- Dr. Mansur Fauzi, M.Si.- Didik Suhardi, Ph.D.
Peserta	: <ul style="list-style-type: none">- Pusdatin- 3 Balai Pusdatin- 63 Unit Kerja KL (Direktorat, Sesditjen, Pusat, Sekretaris Badan, Balitbang & Perbukuan)- 8 Perguruan Tinggi- 34 LPMP- 14 PPPPTK- 3 BP PAUD Dikmas
Resume	:

A. Pembukaan

- Acara dibuka dengan pengarahan dan pembukaan oleh Plt. Kepala Pusdatin Kemendikbud, Gogot Suharwoto, Ph.D. Dalam sambutannya, Kapusdatin menyampaikan tujuan kegiatan, peserta yang hadir, dan alasan yang melatarbelakangi penyelenggaraan kegiatan ini.
- Ia juga menyampaikan bahwa:
 - Rakor tetap harus dilaksanakan, meskipun tidak dapat bertatap muka langsung karena mengingat pentingnya PTP dalam mendukung dunia pembelajaran.
 - Permenpan 28 tahun 2017 mengatur tentang Pedoman Jabatan PTP.
 - PTP harus lebih memperhatikan standar hasil kinerja.
 - PTP di daerah dioptimalkan keberadaannya.
 - PTP terlibat dan berperan dalam mendukung program prioritas di masing-masing satker.
 - Kegiatan bisa dirancang untuk mengoptimalkan peran PTP di masing-masing satker.

B. Paparan Narasumber

- Paparan narasumber diawali dengan materi PTP dan Kebijakan Pembinaan Jabatan oleh Didik Suhardi, Ph.D.
 - Mendikbud membuat Merdeka Belajar, PTP berkesempatan lebih untuk mengembangkan bahan ajar dan media ajar karena Kebijakan Merdeka Belajar ini

- membuat pembelajaran tidak hanya melalui guru saja, tetapi bisa mengambil materi dari manapun.
- Jabatan PTP merupakan jabatan profesional, perkembangan pengetahuan akan sangat dinamis, sehingga para PTP harus sebisa mungkin untuk mengikuti perkembangan pengetahuan tersebut.
 - Kolaborasi bisa dilakukan oleh para PTP dengan WI, Dosen, Laboran, dll. Karena PTP tugasnya lebih ke pendukung terhadap bagaimana, misalnya, tugas WI supaya lebih mudah.
 - Bimtek PTP diberikan dalam rangka menambahkan pengetahuan dan wawasan karena ilmu pengetahuan, terutama ilmu teknologi sangat berkembang pesat
 - Merdeka belajar membuat tugas PTP semakin banyak karena diharapkan dapat memberikan materi-materi tambahan, tidak hanya untuk siswa, tapi juga untuk guru.
 - Standarisasi PTP membuat PTP harus benar-benar profesional dan memiliki kualitas kerja jelas.
 - Learning Management System harus semakin diperkuat, seperti Rumah Belajar tidak boleh kalah dengan platform digital pendidikan yang lain.
 - Daerah 3T yang tidak dapat mengakses secara online, dapat diaturkan untuk akses secara offline.
 - Peningkatan kompetensi PTP dapat dilakukan dengan seminar, sarasehan, simposium, dll. yang selanjutnya dapat diusulkan.
 - Harapan setelah selesai rakor ini, yaitu dapat mensosialisasikan dan memberikan arahan kepada para PTP untuk mengerjakan tugas dan fungsi dimasing-masing satker.
- Rencana Kerja Pembinaan Jabatan Fungsional PTP oleh Dr. Mansur Fauzi, M.Si.
 - Rencana kerja sudah disampaikan oleh Pak Didik sebagai bagian dari kebijakan pembinaan PTP. Untuk itu, instansi pembina akan terus lebih memperhatikan dan melaksanakannya secara bersama-sama dengan seluruh pemangku kepentingan.
 - PTP berperan lebih aktif dalam rangka pengembangan dan berinovasi di bidang teknologi pembelajaran.
 - Bersinergi untuk menghasilkan model-model pembelajaran maupun media inovatif.
 - Tugas – tugas PTP oleh Dr. Purwanto.
 - PTP adalah tenaga kependidikan yang jadi mitra pendidik.
 - PTP meneruskan darma bakti dalam ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dalam menjalankan tugas masing-masing.
 - PTP turut serta dalam tercapainya pendidikan maju dan berdaya saing global.
 - Pada era digital sekarang para PTP harus sudah merubah pola pikir sistem pendidikan yang ada dengan memodernisasi sistem pendidikan.
 - Kepala instansi dapat melakukan optimalisasi para PTP untuk dunia pembelajaran
 - Rancangan harus dilakukan untuk proses pembelajaran peserta didik yang lebih panjang.
 - Masalah pembelajan di Indonesia tidak jauh dari kesulitan akses untuk mendapatkan konten/layanan yang dapat dipelajari.
 - Mengembangkan model-model pembelajaran dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi masalah pembelajaran.

- Tugas berat PTP, yaitu membuat konten-konten yang kaya, konten yang bagus akan memberikan pelayanan yang bagus pula, Pusdatin sekarang sedang mengembangkan konten secara terbuka.
- Pengembangan konten tidak perlu secara individu, dapat dilakukan dengan berkolaborasi secara nasional.
- PTP dapat membuat konten yang inovatif, sasaran bisa untuk guru, siswa, maupun untuk ASN.
- PTP harus mengerjakan pekerjaan secara sistematis, mulai dari perancangan hingga evaluasi.
- Perlu dipikirkan tentang layanan pengembangan PTP untuk lebih sadar akan digitalisasi.
- PTP bisa bersama-sama dengan aparatur yang ada di Lembaga Diklat untuk menganalisis dalam pengembangan kompetensi diklat
- PTP memiliki tugas untuk mensukseskan kelas daring (SPADA) yang dibangun oleh DIKTI.
- PTP dapat mengembangkan model-model peningkatan kompetensi untuk guru dan kepala sekolah.
- PTP dapat meningkatkan mutu pendidikan, mendayagunakan secara optimal dengan berkolaborasi dengan PTP lain untuk mengembangkan model-model fasilitasi/pembelajaran yang berkualitas.
- SKP dengan PAK PTP harus nyambung atau sinkron, keduanya harus sesuai dengan baik.
- Atasan PTP harus dapat menjadi supervisor yang mengontrol dan menilai, memastikan para PTP optimal dalam menjalankan tugasnya, tentunya mendukung PTP dalam pekerjaan PTP.
- Atasan PTP dapat menugaskan PTP untuk merancang LMS yang digunakan, bisa membangun sendiri atau memanfaatkan LMS yang open source, bisa juga memanfaatkan multiplatform.
- Atasan PTP dapat menugaskan PTP mendevlop untuk memproduksi konten, mengembangkan modul mengikuti tuntutan kebutuhan
- Merdeka belajar menuntut guru untuk menjadi guru penggerak, PTP harus memikirkan bagaimana mengembangkan modul-modul untuk merdeka belajar, PTP dapat memberikan pembelajaran untuk guru tentang merdeka belajar/guru penggerak tersebut.
- Merdeka berpikir adalah output dari merdeka belajar, PTP diharapkan dapat memberikan model-model pembelajaran kepada siswa yang sudah sejalan dengan kebijakan merdeka belajar, sehingga para siswa berhasil memiliki pemikiran terbuka dalam belajar.
- Pembelajaran dalam kebijakan merdeka belajar ini dapat dilakukan dengan sistem pembelajaran self-help, sehingga pembelajar akan lebih mudah dalam mengatasi masalah belajar secara individu, dan PTP memiliki amanah untuk membantu ke arah sana.

C. Diskusi (Tanya Jawab)

1. Kepala P4TK PKn IPS

- Apakah dimungkinkan ke depan PTP Utama ada di UPT?

Didik–Kerangka akademik belum bisa di UPT akan pada saat nanti untuk mengadakan reasoning/rasional jelas di tiap UPT.

Purwanto–Mengembangkan pembelajaran yang makro apabila P4TK bisa mengadakan pengembangan kompetensi Guru pembelajaran untuk khusus IPS maka akan bisa menjadi PTP Utama.

2. Kepala P4TK Penjas BK

- Apakah bisa diadakan koordinator PTP Berbasis Region, agar guru mengoptimalkan melalui PTP untuk mengembangkan model pembelajaran?
- Memungkinkan koordinator region untuk memperkuat PTP di P4TK Penjas BK?

Didik–perlu dipikirkan matang dengan membagi tugas di Pusdatin dan saat ini sedang melakukan pengembangan dari infrastruktur dan SDM. Di Pusdatin sudah mempunyai 8 PTP Utama, Madya, Muda dan Pertama.

Mansyur–PTP punya forum yaitu simposium yang diadakan setahun sekali yang merupakan ajang menampilkan karya2 PTP akan diberikan reward/hadiah misal laptop, yang juga merupakan best practise untuk PTP.

3. Kepala LPMP Sulsel

- PTP menjadi kemudahan proses kekinian
- Pengembangan 3 program pembelajaran, pembuatan animasi dan pengembangan SDM internal
- Kondisi bijak untuk menyikirkan fungsional lain agar PTP bisa melakukan segala kegiatan disetiap lembaga
- PTP agar menjadi eksternal yang bisa menjadi penghubung lembaga-lembaga lainnya

Purwanto–Pertemuan ini akan berkoordinasi dengan kegiatan lain pada kesempatan lain untuk menampilkan best practise, pembinaan PTP Secara Nasional dibebankan oleh Pusdatin sebagai pembina dan Pak Mansyur sebagai koordinatornya dan juga diminta kepada para stuktural yang lain juga sebagai pembina

4. Ka LPMP Maluku Utara (Laode)

- Apa masih ada peluang mengusulkan PTP di satuan pendidikan
- Pengumpulan angka kredit sesuai petunjuk teknis
- Bantuan

Purwanto–Juknis sudah ada permendikbud ada pedoman satuan hasil ada dalam lampiran untuk menampilkan bukti fisik, analisa dapat dilampirkan sesuai dengan kebutuhan dan akan diteruskan kepada Biro yang menetapkan peta jabatan perhitungan diajukan secara berkala sesuai peta jabatan yang ada tanpa harus terus merevisi

Mansyur–PTP yang telah dinyatakan lulus agar segera diproses ke Biro SDM dengan pemberkasan, bila membutuhkan PTP tambahan sesuai dengan beban kerja yang ada sesuai PTP yang ada disana. Inpasing saat ini sudah sampai pada gelombang 12.

5. Supriono - P4TK BMTI Cimahi

- Optimalisasi PTP pengembangan media untuk model pembelajaran dengan melakukan pelatihan dari Pusdatin untuk mempercepat program kejuruan
- Pusdatin agar melakukan sosialisasi mengenai regulasi mengenai PTP

Purwanto – Bersurat ke Pusdatin untuk permintaan AR untuk pelatihan PTP Apa yang menjadi penilaian untuk mengumpulkan angka kredit sesuai azas yang telah ada dalam panduan dan juga sesuai penilaian para penilai.

Pola karir yang telah disiapkan secara nasional yang telah disiapkan sesuai dengan dinamika kebutuhan ASN ke depan.

Mansyur–Ada perbedaan dalam penilaiain angka kredit kadang para PTP tidak melampirkan bukti fisik yang sama atau berbeda. Sesuai juknis yang telah dibuat

6. P4TK BOE Malang

- Formasi kebutuhan PTP dasar kebutuhan adalah DIPA, format menghitung PTP seperti apa sehingga kami bisa menyusun PTP yang dibutuhkan di unit kerja kami
- Tugas PTP

Purwanto – Formasi PTP bukan DIPA, dasar formasi jabfung yaitu tusi di lembaga masing2 bila ada kesesuain dengan PTP dihitung dan menjadi beban kerja, jika SOTK berubah agar dihitung sesuai dengan beban kerja yaitu basisnya membaca sesuai butir2 SOTK pada ptp ada menggunakan aplikasi excel sesuai beban kerja, konten, media misal 1500 jam kerja maka dibutuhkan 10 orang PTP

Tugas PTP sesuai dengan kualifikasi tugas instansi sesuai output lembaga, beban lembaga termudahkan dengan adanya fungsional.

7. Ka LPMP Kalbar

- Permendikbud tentang juknis PTP poin B. apabila LPMP Kalbar ingin menciptakan model pembelajaran sesuai dengan daerah 3T sesuai dengan SKP
- Partisipasi peran diluar PTP untuk ikut dalam kegiatan PTP
- Bagaimana efektifitas media agar anak2 tidak terpapar media yang tak perlu

Purwanto – Model pembelajaran 3T untuk dibangun oleh PTP dengan pembelajaran mikro dan makro melalui PJJ karena letak sekolah yang jauh, LPMP memberikan kewenangan di daerah untuk pembelajaran makro seperti SMP dan SMA terbuka. Teknologi pembelajaran akan terus berkembang dengan menggunakan teori2 baru. School in the cloud penggunaan sarana internet tersambung dengan sumber belajar di dunia dengan menggunakan banyak media.

Internet sehat dikenalkan oleh Kominfo bekerjasama dengan Pusdatin yaitu dengan memanfaatkan hape yang sehat dalam pembelajaran dengan mobile learning silahkan berkolaborasi dengan konten2 yang ada di Pusdatin esuai dengan kurikulum sesuai UU Sisdiknas

Peran pimpinan untuk meneruskan berkas diserahkan oleh anak buah agar atasan membaca berkas diserahkan. Agar PTP dan atasan berkomunikasi dengan baik.

PTP terdistrupsi tidak usah khawatir karena instruksional designer yang terus berkembang sehingga harus terus mengikuti dan mengambil manfaat dari teknologi

8. Kepala P4TK IPA

- Tantangan guru IPA diseluruh Indonesia 200000 dengan sistem *no teacher left behind*.

Purwanto–Senang dengan melakukan pendekatan2 baru dan inovasi dengan adanya perubahan dan dibuat standar dan pedoman bagi peserta guru dan membuat rancangan2

Produk2 apa saja yang dikembangkan didamba dan bagaimana implementasi seperti bimtek, analisis dan evaluasi secara formatis hambatan dan tantangan setiap tahun dan 5 tahun evaluasi formatif dan akan ada order produk dokumen menjadi angka kredit PTP. Mengembangkan inovatif adalah yang tak pernah berhenti berputar untuk meningkatkan mutu pendidik dibidang IPA.

9. Ka LPMP Lampung

- Agar Pusdatin menambahkan kegiatan nasional selain simposium
- Melibatkan LPMP saat kegiatan di Dinas Pendidikan Provinsi

Purwanto agar mencari kegiatan yang berhubungan dengan PTP

LPMP yang tidak mempunyai dana kegiatan yang berhubungan dengan PTP ada ada dana pada kegiatan sekolah model

10. Ka LPMP Papua

- Mekanisme pengangkatan PTP harus melewati pelatihan sebelum di berikan SK agar terhubung dengan pembelajaran guru
- Kebijakan perolehan angka kredit supaya tidak mandek karena tidak mengumpulkan

Purwanto–usul konstruktif akan ditampung agar fungsional PTP ikut kegiatan seperti Rumah Belajar, dengantempo yang cepat agar belajar cepat untuk PTP

11. P4TK Pertanian Cianjur

- Ada gap antar level di PTP
- Juknis diklat PTP teknis yang terakreditasi LAN maka bagaimana IHT yang tidak berstandar LAN

Purwanto–terdapat pedoman dan juknis terkait hal tersebut, dan nantinya akan diberlakukan peraturan yang ketat oleh Menpan sehingga ada mekanisme yang tentunya telah disesuaikan dengan perkembangan zaman.

D. Penutupan

- Acara ditutup oleh Koordinator Fasilitasi Pembinaan PTP Pusdatin Kemendikbud, Dr. Mansur Fauzi, M.Si. Ia menyampaikan bahwa melalui tatap muka maupun dengan bantuan teknologi pembinaan PTP di seluruh Indonesia akan terus dilakukan dan ditingkatkan oleh Pusdatin berkolaborasi dengan semua unit pengguna PTP di seluruh Indonesia.